

EFEKTIVITAS DIGITAL PAYMENT UNTUK MENJAGA PORTOFOLIO KEUANGAN STUDI KASUS QRIS BANK SYARIAH INDONESIA DAN BANK MUAMALAT

Bekti Widyaningsih¹, Arivatu Ni'mati Rahmatika², Hendi Yoga Pranata³

Universitas KH. Abdul Wahab Hasbullah

bektiwidya@gmail.com¹ arivaturahmatika@gmail.com²

hendiyoga862@gmail.com³

Abstrak: Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh suatu program dari segi kualitas, kuantitas dan waktu yang telah mencapai tujuannya. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis bagaimana efektivitas digital payment meningkatkan portofolio keuangan perbankan syariah dan pengaruh digital payment QRIS serta strategi yang tepat untuk memanfaatkan peluang implementasi QRIS pada bank syariah. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data berupa data primer dan sekunder dengan studi wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Syariah Muamalat memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi transaksi, memperluas jangkauan, kecepatan transaksi. Strategi mengatasi peluang implementasi dengan cara membangun kepercayaan nasabah, keamanan transaksi dan transparansi biaya. Data penelitian untuk mengamati keefektifitasnya qris untuk menjaga portofolio keuangan perbankan syariah

Kata kunci: Efektivitas, Digital Payment, Portofolio, Qris, Bank Syariah

Abstract: Effectiveness is a measure that states how far a program in terms of quality, quantity and time has achieved its goals. The purpose of this study is to analyze how the effectiveness of digital payments increases the financial portfolio of Islamic banking and the influence of digital payment QRIS and the right strategy to take advantage of QRIS implementation opportunities in Islamic banks. The method used is qualitative with a descriptive approach. Data sources are primary and secondary data with interview and observation studies. The results of the study show that Bank Syariah Indonesia (BSI) and Bank Syariah Muamalat have a significant influence in increasing transaction efficiency, expanding reach, transaction speed. Strategies to overcome implementation opportunities by building customer trust, transaction security and cost transparency. Research data to observe the effectiveness of QRIS to maintain the financial portfolio of Islamic banking

Keywords: Effectiveness, Digital Payment, Portfolio, Qris, Islamic Bank

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital di Indonesia telah berlangsung sejak 1967, ketika pemerintah Indonesia mengizinkan masuknya teknologi komputer dari luar negeri. Teknologi digital telah memengaruhi setiap lini kehidupan manusia, baik dalam aspek positif maupun negatif. Dampaknya cukup ekstrem bagi perilaku dan gaya hidup manusia, dengan semua yang awalnya serba sulit seketika jadi mudah. Pesatnya teknologi yang berada di Indonesia telah mendorong pertumbuhan ekonomi dan keuangan serta membawa peluang dan inovasi terbaru, pada kesempatan ini banyak peluang dan melakukan aktivitas dengan menggunakan teknologi pembayaran melalui aplikasi. Sebagai negara yang masih berkembang, teknologi digital bisa dorong banyak kemajuan di Indonesia. Dari sisi infrastruktur dan hukum yang atur aktivitas online, Indonesia sudah siap untuk era digital. Saat ini, koneksi internet di Indonesia semakin baik, terutama di era 4G dengan adanya Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE).

Perkembangan teknologi informasi dan inovasi pembayaran mengarah dan menghasilkan metode pembayaran yang lebih efisien Sesuai Peraturan Bank Indonesia 19/12/PBI/2017, teknologi keuangan mengacu pada penggunaan teknologi dalam sistem perbankan untuk menciptakan produk, layanan, atau model bisnis baru yang meningkatkan stabilitas keuangan, efisiensi, keamanan, dan likuiditas.¹ Salah satu pemanfaatan platform *digital payment* dengan menggunakan pembayaran non tunai. Berbagai transaksi keuangan bisa dilakukan melalui pembayaran digital, termasuk *e-wallet*, *online banking*, QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*), kartu debit, dan kartu kredit.

Demi mencapai tujuan penerapan dan pemanfaatan QRIS, Bank Indonesia sebagai regulator sistem pembayaran nasional bertujuan untuk mempercepat penggunaan sistem pembayaran yang aman, ekonomis, dan efisien, mensosialisasikan model tata kelola sistem pembayaran, mendorong pembentukan standar interoperabilitas bagi penyedia layanan transaksi

¹ Erwin Asmadi, "Aspects of Legal Protection for Consumers in the Use of Electronic Payment Applications," *Doktrina: Journal of Law* 1, no. 2 (2018): 90–103,.

pembayaran, serta mempercepat inklusi keuangan digital, selain dari menjaga portofolio sektor keuangan yang tangguh. Sementara itu, QRIS pertama diluncurkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 17 Agustus 2019, sebagai realisasi dari Visi Sistem Pembayaran Indonesia 2025 (Visi SPI 2025) yang diumumkan secara publik pada bulan Mei 2019.

Bank Indonesia merilis QRIS pertama bersama dengan semua regulasi pendukung serta model adopsi yang diatur dalam Peraturan Dewan Gubernur Bank Indonesia No. 20/6/PADG/2018 yang mulai berlaku pada tanggal 18 Agustus 2018, sebagai langkah awal untuk mendukung aspirasi yang tercantum dalam Visi SPI 2025. Sejak diluncurkan, QRIS ternyata menjadi terobosan penting dalam dunia sistem pembayaran elektronik terutama di Indonesia, dengan dukungan dari berbagai sektor terutama perbankan, ritel, dan pariwisata..²

Menurut Bank Indonesia, QRIS atau *QR Code Indonesian Standard* merupakan standar QR Code pembayaran untuk sistem pembayaran yang terdapat di Indonesia yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan juga Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Peningkatan kualitas layanan merupakan harapan konsumen dan merupakan cerminan dalam kinerja pelayanan dalam bertransaksi yang sesuai dalam harapan nasabah.

QRIS memungkinkan setiap transaksi dilakukan hanya dengan menggunakan kode QR, membuat transaksi menjadi cepat, efisien, dan mudah. Dengan menggunakan QRIS, konsumen dapat melakukan pembayaran dari berbagai macam alat transaksi elektronik seperti e-wallet, misalnya Dana, OVO, dan lain-lain. QRIS telah mengalami perkembangan yang signifikan sejak peluncurannya.

Peningkatan penggunaan QRIS di Indonesia, misalnya, mencapai 77% dibandingkan tahun 2021, dengan sebagian besar 96% pelaku UMKM yang

² Dwi Yanti Sahriana, Mustafa Kamal Rokan, 'Analisis Efektivitas Penggunaan QRIS (Quick Response-Code Indonesian Standard) Untuk Mendukung Paperless Di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan', *Journal Economy and Currency Study (JECS)*, 4.2 (2022), 1-11.

menggunakan QRIS. Transaksi QRIS di Indonesia juga didominasi oleh Usaha Mikro mencapai Rp34,57 miliar dengan pangsa 34,32 persen dari total transaksi.

Kode Respons Cepat (QR Code), teknologi dengan inovasi metode pembayaran digital yang umum. Standar Indonesia Kode Respons Cepat (QRIS) adalah metode pembayaran di mana sebuah kode qr dari lembaga perbankan digunakan untuk transaksi. Dengan kode QR, transaksi menjadi lebih aman. *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) bukanlah aplikasi baru, melainkan QR yang diwajibkan bagi seluruh Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang menggunakan QR code.³

Metode

Metode penelitian ini dengan cara melaksanakan suatu penelitian yang bermanfaat untuk mengetahui arti penting pengetahuan, menilai hasil penelitian, dan dapat dapat melahirkan pemikiran yang spesifik, kritik, dan kreatif. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif yang digunakan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan dalam mendapatkan data yang objektif. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data studi kasus diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang menggunakan teknik triangulasi (gabungan), analisis data yang diperoleh bersifat kualitatif dan induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Metode penelitian kualitatif hasilnya didapatkan dengan mengumpulkan data di lapangan

³ Astri Novia Marbun, Yenni Samri Juliati Nasution, 'Analisis Penggunaan Sistem Bayar QRIS Untuk Maju Bisnis UMKM (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia (BSI) Kc Sibolga)', *Ahkam*, 2.2 (2023), 361-72.

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Digital Payment Terhadap Portofolio Keuangan, Qris Pada Bank Syariah

Adanya pengaruh digital payment yang cukup memudahkan bagi kalangan manusia. beberapa aspek yang mempengaruhi cara seseorang mengelola dan memantau keuangan mereka secara digital dan begitu dapat membantu meningkatkan pelayanan keuangan syariah. Data yang dikumpulkan oleh peneliti tidak lepas tentang dari tujuan pengaruh digital payment terhadap portofolio keuangan qris pada bank syariah. Pengaruh digital payment qris untuk menjaga portofolio keuangan bank syariah adalah efisien, peredaran uang tunai, dan literasi keuangan.

Penggunaan QRIS dapat mengurangi tergantung pada uang tunai. Saat transaksi digital ada, orang tidak perlu membawa uang cash dalam dompet dalam jumlah besar, sehingga mengurangi risiko kehilangan uang atau pencurian. Hal ini juga bisa membantu mengurangi biaya produksi, distribusi, dan pengamanan uang fisik. Hasil wawancara pada staf perbankan syariah bahwasannya:

“Qris meningkatkan transaksi non tunai pada bank syariah, proses pembayaran lebih cepat dan efisien. Qris juga pembayaran yang meningkatkan kemudahan bertransaksi, metode pembayaran elektronik ini juga mempengaruhi pada umkm secara positif dan signifikan”

Penggunaan QRIS juga dapat membantu pemerintah dalam mengawasi uang yang beredar. Lewat transaksi digital, catatan transaksi bisa terekam sendiri dan jelas, jadi memudahkan pemerintah untuk menganalisis cara belanja orang dan mengawasi kemungkinan tindakan uang ilegal. Dan kemampuan mengerti soal uang bisa membantu dan penting dalam memilih untuk pakai QRIS bagi pengusaha UMKM. Studi lain juga tunjuk bahwa paham keuangan punya dampak baik dan besar terhadap keinginan guna uang digital.

Strategi untuk meningkatkan efektivitas digital payment qris bank syariah

Perbankan syariah mencetuskan sistem pembayaran digital yang dikembangkan bersama pemerintah. Salah satunya pembayaran melalui sistem qris. Dengan potensi besar untuk meningkatkan portofolio keuangan dan memudahkan transaksi. Bank syariah memiliki beberapa strategi untuk meningkatkan efektivitas digital payment qris pada bank syariah itu sendiri, antara lain: Pertama, promosi. Meningkatkan minat pada nasabah bank syariah, tentang produk dan layanan yang ditawarkan perbankan syariah. Memberikan hadiah menarik pada pengguna yang sering melakukan transaksi menggunakan qris. Kedua, kerjasama antara merchant. Kerjasama ini dilakukan agar memberikan jangkauan luas pada setiap umkm. Dengan integritas berbagai platform digital yang dapat meningkatkan fleksibilitas pengguna dan memudahkan transaksi lintas platform. Ketiga, peningkatan aksesibilitas. Perbankan syariah juga meningkatkan aksesibilitas dengan langkah menjembatani kesenjangan digital dan memberikan kesempatan pada semua kalangan untuk memanfaatkan layanan keuangan digital secara optimal.

Perbandingan qris dengan metode pembayaran lainnya

Qris merupakan sistem pembayaran digital yang dibentuk dan dirancang fleksibel dan efisien. Bertujuan untuk memfasilitasi transaksi non tunai yang ada di Indonesia. Qris juga memberikan penawaran terkait keunggulan dan efisiensi biaya. Perbandingan yang signifikan sebagai berikut. Pertama, kemudahan penggunaan. Qris melakukan transaksi hanya dengan memindai code qr, tanpa membawa uang cash atau kartu fisik, ini membuat qris lebih cepat dan sangat praktis dalam bertransaksi sehari-hari. Berbeda dengan kartu debit/kredit, penggunaan kartu fisik justru memerlukan mesin edc yang dapat memerlukan waktu dan memperlambat proses transaksi, selain itu pengguna juga harus membawa kartu fisik. Kedua, keamanan. Disaat pengguna melakukan transaksi menggunakan qris, dianggap aman karena tidak memerlukan input manual dari pengguna. Qris juga dilengkapi dengan sistem keamanan yang kuat. Sedangkan

kartu debit/kredit meskipun relatif aman, pengguna kartu fisik dapat meningkatkan risiko pencurian dan hilang.

Strategi untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang implementasi digital payment qris bank syariah

Implementasi qris pada bank syariah termasuk bank syariah Indonesia dan bank muamalat, menawarkan banyak peluang untuk meningkatkan efisiensi transaksi. Berikut bank syariah menstrategikan tantangan dan pemanfaatan peluang. Pertama, edukasi dan sosialisasi. Meningkatkan minat pada nasabah bank syariah, tentang pemanfaatan pembayaran digital dan juga meningkatkan kepercayaan pada nasabah. Kedua, penguatan teknologi. Pengembangan aplikasi mobile banking dengan cara memperbarui aplikasi agar lebih user friendly dan integritas dengan sistem qris. Aplikasi yang baik dan menarik dapat meningkatkan pengguna dan mendorong nasabah untuk beralih ke pembayaran digital. Ketiga, kerjasama strategis. Kerjasama yang strategis memberikan peluang bagi pihak bank syariah demi memperluasnya pembayaran digital, dan memberikan manfaat bagi umkm sebagai dukungan pemasaran.

Pembahasan

Pengaruh Digital Payment Terhadap Portofolio Keuangan Qris Pada Bank Syariah

Penggunaan QRIS (Quick Respons Code Indonesia Standart) sebagai metode pembayaran digital yang memiliki dampak signifikan terhadap portofolio keuangan bank syariah, tidak hanya qris yang meningkatkan efisiensi transaksi tetapi juga memperluas akses pasar bagi pelaku usaha terutama umkm. QRIS (Quick Respons Code Indonesia Standart) bukan hanya sekedar code qr standar nasional, qris juga menjadi tantangan inklusi keuangan mikro, kecil, menengah di Indonesia. Salah satu yang berhasil dalam mengintegritaskan qris ke dalam sistem keuangan formal yakni bank syariah. Salah satu keutamaan qris yaitu fleksibelnya. Bank syariah bebas memilih penyedia jasa sistem pembayaran

mana yang cocok untuk nasabah mereka. Untuk mengembangkan hal ini, mengubah perspektif tentang uang dapat membantu seseorang, Kebugaran dengan Keuangan dan QRIS mampu dengan literasi keuangan untuk mempertimbangkan hal-hal yang berbeda atau bertolak belakang, oleh karena itu, QRIS membantu mengalahkan skema kepercayaan seseorang tentang situasi keuangan, keputusan, perencanaan, investasi, depresiasi, peningkatan sejarah dan masa depan. Seseorang dapat mengelola sumber daya dengan baik untuk meminimalkan risiko sedang; dan pada akhirnya, individu dapat menjadi aman secara finansial sebanyak mungkin.

Secara keseluruhan, cukup dimengerti bahwa sebuah konsep, bagian pertama dari aplikasi dalam implementasi perbankan mobile adalah layanan navigasi untuk pengguna akhir menuju penerimaan produk yang lebih baik. Tetap bergerak maju adalah landasan untuk layanan pelanggan dan hubungan pelanggan; menjaga kontak pelanggan; dan melaksanakan kegiatan promosi yang jelas dan terarah. Setiap identifikasi, transaksi keuangan, dan komunikasi dalam hal pemasaran produk diarahkan untuk kepuasan pelanggan. Pengalaman pelanggan dan layanan dapat dipertimbangkan. Selanjutnya, ini sangat berkaitan dengan hubungan memiliki fokus pada pelanggan Anda. Ini adalah bagian dari strategi unggul di pasar.

Beralih ke bagian lain di mana struktur dan desain diperlukan untuk melakukan permintaan pelanggan dengan cepat dan tanpa kesalahan. keuangan yang berguna untuk mengatur kesejahteraan finansial secara baik, serta memudahkan bertransaksi.⁴

Quick Response Code (QR Code) adalah teknologi dengan inovasi metode pembayaran umum digital. Kode Respons Cepat Standar Indonesia (QRIS) adalah cara bayar yang pakai qr code dari bank untuk gampang transaksi pakai kode QR. Jadi lebih aman dan gampang serta dijaga keamanan. Kode Respons Cepat

⁴ Hikalmi, "Pengaruh Penggunaan Teknologi Aplikasi Qris Dan Literasi Keuangan Terhadap Kegiatan Transaksi Jual Beli Pada Umkm Di Kota Lhokseumawe" *Journal Of Islamic Accounting Research*, Vol. 5 No 2. (Februari 2019), 64

Standar Indonesia (QRIS) bukan aplikasi baru, melainkan QR yang diwajibkan bagi seluruh Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang menggunakan QR code⁵. QRIS mempunyai macam macam karakter yang diidentifikasi melalui inisialisme "unggul," yang merujuk pada⁶ Pertama, Universal. QRIS bisa terima bayar dari banyak app yang memakai QR Code, hal ini buat pengguna bisa bayar tanpa harus unduh banyak app yang lain. Kedua, mudah. Bayar dengan QRIS itu gampang. Orang cuma perlu scan QR Code dan klik untuk selesai bayar. Sama juga, buat penjual, mereka cuma perlu tunjuk satu QRIS yang bisa dipakai untuk terima bayar dari beragam app bayar QR. Ketiga, menguntungkan. Pengguna bisa menggunakan akun QR bayar apapun untuk bayar uang. Sedangkan toko membutuhkan satu akun minimal untuk menerima uang melalui QR code. Keempat, langsung dan cepat. Transaksi dengan QRIS diolah secara langsung, sehingga pengguna dan toko (merchant) dapat notifikasi itu dengan cepat.

Manfaat QRIS : Standarisasi Kode QR melalui QRIS memiliki beberapa keunggulan bagi pengguna, yakni mudah untuk melakukan pembayaran tanpa harus membawa uang tunai, yang merupakan hal kontemporer, dan Anda tidak perlu khawatir tentang Ada banyak jenis QR Code yang boleh pakai. Selain itu, ini juga aman karena QRIS punya izin dan diawasi oleh Bank Indonesia. Para pedagang: ada lebih banyak cara jual barang, terima uang dari banyak app QR, naikkan nama merek, gampang cuma pakai QRIS, kurang biaya atur uang. Aman dari uang palsu, tak perlu kasih kembali uang, catat otomatis, gampang buat cocokkan data.

Selain itu, QRIS juga bantu pelanggan bangun nilai kredit, yang bisa dipakai buat pinjam uang nanti. Ada beberapa manfaat pengaruh digital payment terhadap portofolio keuangan Qris pada Bank Syariah yaitu: Pertama, kemudahan dan kecepatan Transaksi. QRIS menciptakan pengalaman

⁵ Marbun, Nasution, and Harahap, 'Analisis Penggunaan Sistem Pembayaran QRIS Terhadap Perkembangan Bisnis UMKM Melalui Kepuasan Nasabah Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia (BSI) Kc Sibolga)'.

⁶ Niken Viona Patrisia and Vina Rismayani, 'Peran Penting QRIS Dalam Sistem Pembayaran Terhadap Marketing Kewirausahaan', 23.1 (2023), pp. 14-18.

pembayaran yang sangat sederhana dan cepat. Prosesnya sederhana pengguna cukup membuka aplikasi pembayaran digital, memindai kode QR yang disediakan pedagang, dan menyelesaikan transaksi dalam hitungan detik. Dengan cara ini, QRIS menghilangkan kebutuhan untuk membawa uang tunai atau kartu kredit, sehingga pengguna dapat bertransaksi di mana saja dan kapan saja. Hal ini menciptakan pengalaman berbelanja yang lebih efisien dan nyaman. Kedua, efisiensi transaksi. Efisiensi transaksi menjadi salah satu manfaat paling berharga dari penggunaan QRIS, terutama di lokasi dengan tempat yang memiliki kepadatan pelanggan yang tinggi, seperti pusat perbelanjaan atau restoran yang ramai. Karena transaksi QRIS dapat diselesaikan dalam hitungan detik, antrian checkout yang panjang dapat dikurangi dan kasir utama dapat melayani pelanggan dengan lebih cepat. Hal ini menciptakan lingkungan perdagangan yang lebih efisien dan nyaman. Ketiga, dampak positif terhadap portofolio keuangan. Dengan peningkatan penggunaan qris, bank syariah dapat melihat peningkatan volume transaksi dan potensi pendapatan dari biaya layanan transaksi. Dalam hal ini berkontribusi pada kesehatan portofolio keuangan bank syariah secara keseluruhan. Kelima, beragam penggunaan. Qris juga tidak terbatas saat melakukan transaksi pembelian produk di toko fisik saja, melainkan juga digunakan berbagai industri seperti transportasi umum, pembayaran tagihan, transaksi e commerce, dan promosi bisnis. Dengan demikian qris menjadikan pembayaran fleksibel dan dapat diterapkan berbagai konteks.

Strategi untuk meningkatkan efektivitas digital payment qris untuk menjaga portofolio keuangan pada bank syariah

Penggunaan layanan Mobile Banking yang bagian dari digitalisasi bank, bisa menambah Inklusi Keuangan. Ada teori yang dikenal dengan Technology Acceptance Model atau TAM yang mendukung hal ini. TAM dibangun dari teori lain yang disebut Theory of Reasoned Action atau TRA. Teori ini mengatakan bahwa orang yang pakai sistem informasi dipengaruhi oleh dua hal utama:

manfaat dan kemudahan. Digitalisasi memungkinkan orang untuk mengakses info bank di mana saja, kapan saja. Perlu orang gunakan teknologi agar bisa terima teknologi dengan mudah dan mendapat manfaatnya. Adapun strategi untuk meningkatkan efektivitas yaitu:

Pertama, promosi dan edukasi konsumen. Hal ini merupakan dua aspek penting dalam strategi pemasaran yang tujuannya untuk peningkatan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap produk atau layanan yang ditawarkan. Adapun bank syariah memberikan promosi menarik dengan memberikan hadiah hadiah menarik bagi nasabah yang sering melakukan transaksi dengan menggunakan QRIS. Dalam konteks digital payment, khususnya QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*), promosi dan edukasi menjadi penting untuk mendorong masyarakat dalam penggunaan sistem pembayaran.

Kedua, workshop dan pelatihan. Bank syariah juga melakukan pelatihan pada nasabahnya, dengan mengadakan pelatihan dan workshop untuk membantu nasabah memahami cara menggunakan qris dengan benar, terutama bagi segmentasi yang kurang familiar dengan teknologi, edukasi ini dapat meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan teknologi dikalangan nasabah.

Ketiga, mitra pada merchant. Bank syariah mengadakan aski kolaborasi dengan merchant untuk menawarkan pada merchant dengan penawaran diskon dan promo eksklusif bagi nasabah yang menggunakan qris. Hal ini dapat meningkatkan interaksi langsung antar bank dengan merchant serta meningkatkan volume transaksi.

Keempat, analisis atau pemantauan. Penggunaan analisis data ini bertujuan untuk memantau perilaku konsumen dan analisis hasil promosi. Informasi ini juga dapat digunakan untuk menyesuaikan strategi pemasaran dan juga meningkatkan efektivitas promosi.

Menurut *Technology Acceptance Model* (TAM). Kegunaan yang dirasakan merujuk pada tingkat keyakinan seseorang bahwa penggunaan teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja atau produktivitas. Meningkatkan Kemudahan Penggunaan yang Dirasakan (*Perceived Ease of Use*) Kemudahan

penggunaan adalah salah satu faktor yang paling berpengaruh dan kuat dalam hal penerimaan teknologi dan adopsi menurut Model Penerimaan Teknologi (TAM). Kemudahan penggunaan yang dirasakan merujuk pada seberapa mudah seseorang merasa menggunakan teknologi tertentu. Salah satu pilihan adalah memberikan dukungan teknis dalam format yang mudah diakses untuk menangani masalah teknis yang mungkin dihadapi oleh pengguna.

Perbandingan efektivitas digital payment qris dengan metode pembayaran lainnya

Seiring dengan bertumbuhnya penggunaan QRIS, penting untuk menganalisis efektivitasnya dibandingkan dengan metode pembayaran lainnya. Contohnya transfer bank, kartu kredit, dan uang tunai. QRIS juga memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi non tunai hanya dengan memindai code qr. Adapun perbedaan efektivitas digital qris dengan metode lainnya yaitu: Sangat mudah, cukup scan code QR, cepat dan efisien, dapat digunakan oleh banyak merchant, tanpa biaya tambahan tinggi, dan mengurangi resiko fisik (pencurian). Kemudahan ini tentu tidak didapatkan dengan metode pembayaran secara tunai atau melalui kartu kredit.

QRIS memiliki efisiensi yang sangat signifikan sebagai metode pembayaran digital jika dibandingkan dengan metode pembayaran lainnya. Meskipun kemudahan penggunaannya, keamanan yang lebih baik, transaksi cepat, dan dampak positifnya terhadap ekonomi umkm. QRIS juga berpotensi menjadi opsi penting dalam sistem pembayaran non tunai.

Strategi yang tepat untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang implementasi digital payment qris bank syariah

Kemajuan teknologi telah menghadirkan berbagai kemudahan bagi kehidupan manusia termasuk bertransaksi. QRIS menjadi pilihan utama bagi kalangan umum, namun penerapan qris pada bank syariah bukanlah perkara mudah. Seperti rendahnya literasi digital di beberapa daerah, kekhawatiran

terhadap keamanan transaksi dan tantangan menjalankan prinsip syariah. Memanfaatkan peluang implementasi adalah kesempatan emas bank syariah untuk memperluas jangkauan layanan, meningkatkan inklusi keuangan. Meskipun penggunaan QRIS membawa berbagai peluang ekonomi, penggunaan QRIS di Indonesia juga menghadapi beberapa tantangan dan risiko.

Berikut adalah tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan digital payment QRIS: ⁷ Pertama, tingkat literasi keuangan dan teknologi rendah dari masyarakat Indonesia. Literasi keuangan di Indonesia menurut penelitian Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2019 hanya sebesar 39,41%. Di sisi lain, data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022 menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi hanya sebesar 5,85. Hal ini menjadi tantangan saat menggunakan QRIS karena masyarakat tidak terlalu nyaman dengan teknologi tersebut. Kedua, potensi penipuan dalam transaksi qris. Dikarenakan tingkat melek huruf yang rendah di sektor keuangan dan teknologi, penggunaan QRIS telah menciptakan peluang besar untuk kegiatan penipuan oleh mereka yang tidak memperhatikan prinsip keamanan fundamental untuk pengelolaan penerimaan. Banyak kejahatan online yang dapat membahayakan pinjaman pribadi sambil membantu 'penipu di kehidupan nyata' untuk memfasilitasi persepsi risiko dan membuka berbagai peluang untuk menggunakan konten pihak ketiga untuk merugikan pelanggan atau pedagang dengan melakukan penipuan. Ketiga, Infrastruktur Internet Di Indonesia belum seimbang. Penggunaan QRIS membutuhkan infrastruktur teknologi yang memadai, seperti jaringan internet yang stabil dan peralatan yang kompatibel, namun di beberapa daerah di Indonesia, seperti daerah terbelakang dan terpencil, infrastruktur teknologi masih belum terjangkau, yang kemudian mempengaruhi penggunaan QRIS dengan efektif. Keempat, menggunakan QRIS untuk tujuan transaksi memudahkan mereka yang menggunakan sistem tersebut

⁷ Putri Melina Hilery, Tren Dan Tantangan : Keamanan Bertransaksi Dengan Qris Dalam Era Transformasi Sistem Pembayaran', *Jurnal Kajian Ilmiah Multidisipliner* 8.7 (2024), H.298-304.

untuk mendapatkan keuntungan. Selain itu, seperti yang terlihat, QRIS dapat terkait dengan layanan dompet digital yang menawarkan fitur yang berguna serta insentif berharga seperti cashback dan diskon untuk menarik pelanggan. Pengeluaran dompet digital oleh pengguna dengan ketersediaan kenyamanan dan insentif mungkin memudahkan keputusan untuk pembelian impulsif membuat pengeluaran yang tetap/bergerak.

Implementasi QRIS tidak hanya memberikan kemudahan bagi konsumen, tetapi juga pelaku usaha terutama Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengelola arus kas dan pencatatan transaksi dengan baik. Yang langsung meningkatkan daya saing di pasar. Selain itu QRIS berpotensi meningkatkan transparansi dan akurasi dalam pelacakan transaksi yang penting dalam pengelolaan keuangan. Berikut peluang implementasi digital payment QRIS. Pertama, meningkatnya inklusi keuangan. Qris menyediakan akses pembayaran digital bagi orang-orang yang sebelumnya belum mempunyai rekening bank. Dalam hal ini sangatlah penting dalam meningkatkan partisipasi ekonomi di kalangan masyarakat yang masih kurang terlayani. Kedua, memperluas pasar bagi Umkm. Dengan QRIS, UMKM di pedesaan tidak hanya terbatas pada pasar lokal. Mereka dapat melayani pelanggan dari luar desa, kota, atau provinsi, yang memudahkan pelaku usaha untuk menjangkau lebih banyak konsumen. Ketiga, peningkatan keamanan transaksi. Standar nasional QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) dibuat untuk memudahkan pembayaran digital di Indonesia dengan kode QR. Penerapan QRIS membawa peningkatan besar dalam keamanan bertransaksi karena sistem ini menggabungkan berbagai metode pembayaran menjadi satu standar, memungkinkan perlindungan data yang lebih baik melalui beberapa fitur keamanan utama. Keempat, mendukung Pertumbuhan Ekonomi Digital. Kelima, QRIS telah membantu mempercepat pertumbuhan ekosistem digital Indonesia dengan menyediakan standar pembayaran yang seragam dan memudahkan integrasi berbagai aplikasi dan platform pembayaran. Ini juga memungkinkan inklusi keuangan yang lebih besar, terutama di tempat-tempat yang sebelumnya tidak memiliki akses ke

perbankan. Keenam, mendorong inovasi Dengan menyediakan kerangka kerja yang mendukung pengembangan teknologi baru, QRIS telah mendorong inovasi dalam sistem pembayaran digital. Ini memungkinkan pengembang dan fintech untuk mencoba metode baru untuk meningkatkan pengalaman pelanggan dan efisiensi sistem.

Adapun strategi yang tepat untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang implementasi sebagai berikut: Pertama, edukasi dan sosialisasi. Sosialisasi merupakan suatu proses bagaimana memperkenalkan sistem kepada seseorang. Sosialisasi kepada nasabah dan pedagang sangatlah penting untuk dilakukan mengingat tidak sedikit nasabah yang masih kurang edukasi tentang teknologi, sehingga perlu meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pembayaran non tunai menggunakan QRIS. Kedua, penguatan infrastruktur. peningkatan kapasitas internet, terutama di pedesaan atau wilayah wilayah terpencil sehingga menjadi lebih mudah dilakukan. Kolaborasi dengan penyedia layanan internet swasta atau BUMN. Memastikan setiap lokasi memiliki perangkat yang cukup seperti smartphone dan mesin edc untuk mendukung transaksi digital. Ketiga, meningkatkan kepercayaan masyarakat. Dengan keamanan transaksi pihak bank syariah melakukan kampanye untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap keamanan transaksi *digital payment* menggunakan QRIS. Ini dengan menyampaikan informasi tentang prosedur keamanan yang ketat dalam sistem QRIS. Keempat, inovasi produk dan layanan. Bank syariah mengembangkan produk keuangan digital yang sesuai prinsip syariah, integrasi dengan platform digital, dan menawarkan layanan yang dipersonalisasi berdasarkan kebutuhan preferensi nasabah.

Kesimpulan

Efektivitas digital payment untuk menjaga portofolio keuangan perbankan syariah sebagai berikut: *Pertama*, pengaruh Digital Payment Terhadap Portofolio Keuangan Qris Pada Bank Syariah (Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat) bahwasanya pengaruh pemanfaatan QRIS terhadap portofolio keuangan di bank syariah menunjukkan dampak yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan inklusi keuangan. Melalui penerapan QRIS, bank syariah dapat memperluas jangkauan layanan perbankan, menjangkau lebih banyak nasabah melalui penejelasan efisiensi transaksi, kecepatan transaksi, dan juga beragam penggunaan. *Kedua*, strategi Untuk Meningkatkan Efektivitas Digital Payment untuk Menjaga Portofolio Keuangan Qris Pada Bank Syariah (Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat) ini sudah sesuai strategi yang diterapkan perbankan dengan melakukan promosi, pelatihan, bermitra kepada merchant, analisis atau pemantauan. Dalam hal ini, kampanye untuk mendidik pengguna dapat diluncurkan. Mereka akan berfokus pada literasi QRIS dengan penekanan khusus pada topik-topik seperti manfaat transaksi sederhana, bagaimana kemitraan pedagang berfungsi, pelatihan workshop yang berguna yang tersedia, promo-promo apa saja yang ingin diikuti oleh pelanggan, tantangan-tantangan yang menghadang penawaran ritel, dan pendidikan konsumen juga tentang memperluas ketersediaan penyedia layanan. *Ketiga*, perbandingan metode pembayaran QRIS pada bank syariah (Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat) dengan metode lainnya yaitu memudahkan proses dalam pembayaran secara cepat, lebih praktis dan biaya yang relatif murah karena hanya mengklik scan barcode QRIS dan tidak merasa bingung dan memilih kebutuhan pembayaran sesuai kebutuhan pengguna dalam pembayaran dan memberikan kenyamanan dibandingkan uang tunai terlebih dalam transaksi yang bernominal kecil. *Ketiga*, strategi yang tepat untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang implementasi QRIS pada bank syariah (Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat). Diharapkan meningkatkan perbaikan infrastruktur internet demi mendukungnya transaksi menggunakan QRIS. Bekerjasama

dengan pemerintah juga dengan penyedia layanan diperlukan untuk memperluas jaringan di daerah terpencil. Bank Syariah juga harus membangun kepercayaan nasabah melalui jaminan keamanan transaksi dan transparansi biaya. Pada akhirnya berkolaborasi dengan berbagai pihak termasuk pemerintahan dan pelaku industri lainnya. Tujuan ini mendukung untuk menciptakan ekosistem digital yang mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmadi, Erwin, 'Aspects of Legal Protection for Consumers in the Use of Electronic Payment Applications', *Doktrina: Journal of Law*, 1.2 (2018), pp. 90–103
- Hilery, Putri Melina, Mansur Benyamin Latuconsina, Desy Natalia Kristanty, M. Inshany Renhoran, Beno Ady Saputra, Cecylia, and Rano MA Tilaar, 'Tugas Kelompok Iv Tren Dan Tantangan : Keamanan Bertransaksi Dengan Qris Dalam Era Transformasi Sistem Pembayaran', 8.7 (2024), pp. 298–304
- Marbun, Astri Novia, Yenni Samri Juliati Nasution, and Ikhsan Harahap, 'Analisis Penggunaan Sistem Pembayaran QRIS Terhadap Perkembangan Bisnis UMKM Melalui Kepuasan Nasabah Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia (BSI) Kc Sibolga)', *Ahkam*, 2.2 (2023), pp. 361–72, doi:10.58578/ahkam.v2i2.1198
- Mustafa Kamal Rokan, Dwi Yanti Sahriana, 'Analisis Efektivitas Penggunaan QRIS (Quick Response-Code Indonesian Standard) Untuk Mendukung Paperless Di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan', *Journal Economy and Currency Study (JECS)*, 4.2 (2022), pp. 1–11, doi:10.51178/jecs.v4i2.664
- Patrisia, Niken Viona, and Vina Rismayani, 'Peran Penting QRIS Dalam Sistem Pembayaran Terhadap Marketing Kewirausahaan', 23.1 (2023), pp. 14–18
- Purnamawati, Nurhaida, and Jihad Lukis Panjawa, 'Dampak E-Money Dan Dimensi Transaksi Terhadap Permintaan Uang Di Indonesia', *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8.2 (2021), doi:10.34308/eqien.v8i2.263

- Septari, Indri, and I Wahyunadi, 'Effectiveness of QRIS on Motor Vehicle Tax Payment Compliance through the Technology Acceptance Model (TAM) in West Nusa Tenggara', *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 07.01 (2024), pp. 85–93, doi:10.47191/ijmra/v7-i01-12
- Setiawati, Erni, and Wahyu Al Qoodir, 'Pengaruh Teknologi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi', *Jurnal Ekonomika : Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari'ah*, 10.2 (2021), pp. 214–43, doi:10.24903/je.v10i2.1428
- Widyaningsih, Bekti, Khotim Fadhil, and Amin Awal Amarudin, 'Implementasi Tren Quick Response Code Indonesian Standard Terhadap Kualitas', XX